

**ANALISIS GAYA HIDUP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MILENIAL**

**(Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara  
Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RAISMUL  
NIM: 178320211**



**PROGRM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/2/25

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))4/2/25

# **ANALISIS GAYA HIDUP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MILENIAL**

**(Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang  
Gadis, Kabupaten Mandailing Natal)**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**Oleh:**

**RAISMUL  
NIM: 178320211**

**PROGRM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/2/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Gaya Hidup dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial ( Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal )

Nama : RAISMUL

NPM : 178320211

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



**(Dr. Nur Aisyah, SE, MM)**

Pembimbing



**(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)**

Pemanding

Mengetahui



**(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**

Dekan



**(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)**

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/2/25

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2024



**RAISMUL**  
178320211

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RAISMUL

NIM : 178320211

Program studi : MANAJEMEN

Judul karya tulis : ANALISIS GAYA HIDUP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MILENIAL

(Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara  
Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya mengizinkan / menyetujui karya tulis ilmiah  
yang saya buat di publikasikan untuk kepentingan akademik, baik secara keseluruhan  
maupun sebagian dari karya tulis ini.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2024



**RAISMUL**  
178320211



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Raismul dilahirkan di Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 01 Oktober 1999, dari Bapak Alamsyah Lubis dan Ibu Raudah Daulay. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Tahun 2017 penulis lulus dari Madrasah aliyah Negeri 2 Mandailing Natal, dan pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Bulan Agustus 2022, penulis melaksanakan penelitian skripsi pada Generasi Milenial Desa Tabuyung dengan judul Analisa Gaya Hidup Dan Motivasi Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial Desa Tabuyung. (Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal)

## Abstrac

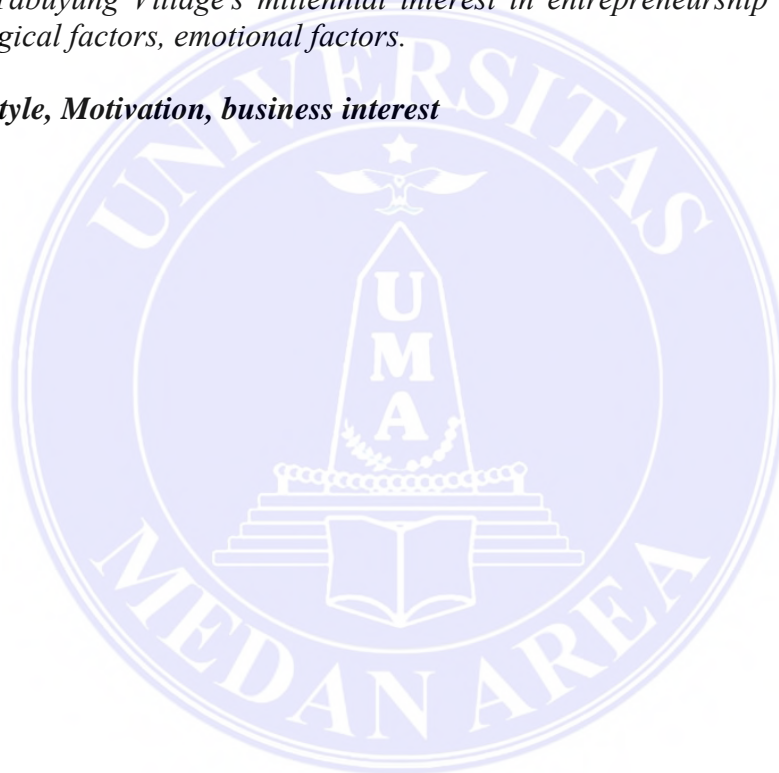
Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Model penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif paling utama pengumpulan datanya ialah melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Desa Tabuyung mempunyai jumlah penduduk 3.376 jiwa yang terdiri dari 1.688 orang laki-laki, 1.688 orang perempuan dan 1200 Kepala Keluarga. Dengan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya hidup generasi milenial Desa Tabuyung yang mengalami perubahan di antaranya terhadap gaya hidup dalam berwirausaha (2) motivasi dalam mengembangkan minat milenial desa tabuyung dalam berwirausaha dikarenakan factor personal, factor sosiologikal, factor emosional.

**Kata kunci: gaya hidup, motivasi, minat berwirausaha**

### **Abstract**

*Interest in entrepreneurship is a sense of interest in becoming an entrepreneur who is willing to work hard and diligently to achieve progress in his business. The aim of the study was to determine the influence of lifestyle and motivation on the interest in entrepreneurship for the millennial generation in Tabuyung Village, Muara Batang Gadis District, Mandailing Natal District. The research model used is qualitative research. Data collection techniques in qualitative research are mainly used to collect data through observation, in-depth interviews and documentation. In qualitative research, findings or data can be declared valid if there is no difference between what is reported by the researcher and what actually happened to the object under study. Tabuyung Village has a population of 3,376 consisting of 1,688 men, 1,688 women and 1,200 heads. Family. By testing the hypothesis of multiple regression analysis. The results of the study show that (1) the lifestyle of the millennial generation in Tabuyung Village, which has experienced changes, including lifestyle in entrepreneurship (2) motivation in developing Tabuyung Village's millennial interest in entrepreneurship due to personal factors, sociological factors, emotional factors.*

**Keyword: Lifestyle, Motivation, business interest**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melengkapinya tugas-tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang dibutuhkan dan keterbatasan kemampuan menulis. Namun, dengan kemauan keras dan tanggungjawab yang dilandasi dengan itikad baik, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Adapun judul yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah **“Analisis Gaya Hidup Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial (Studi kasus generasi milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindy Yunita, S.Pd, M.Si. Selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

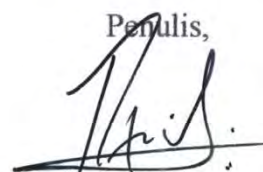
5. Ibu Dr.Nur Aisyah, SE, MM. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Indawati Lestari, SE, M.Si. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi.

Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat-Nya dan membalas semua kebaikan mereka. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan membutuhkan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Medan,

2023

Penulis,

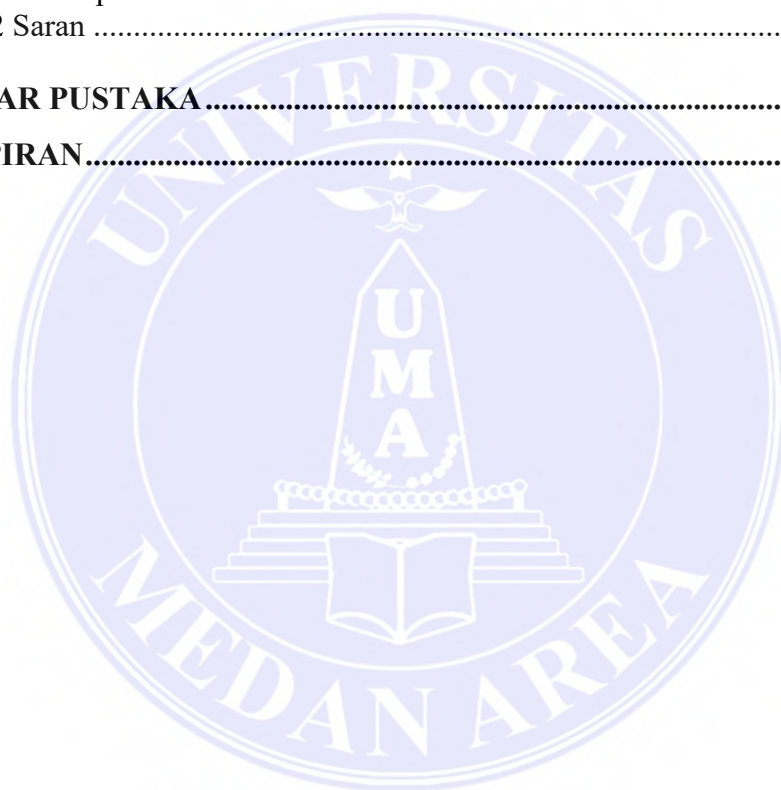


Raismul

## DAFTAR ISI

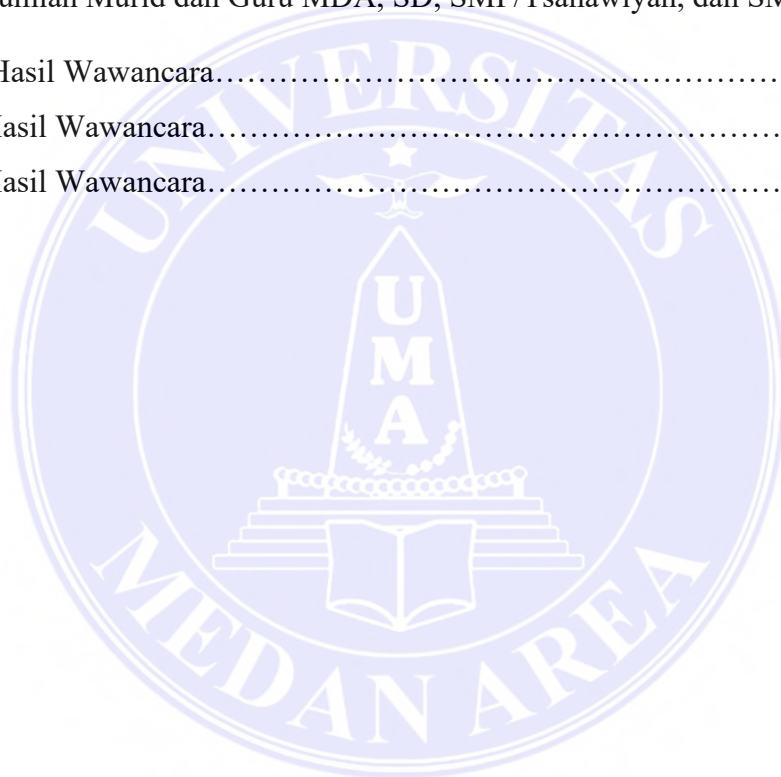
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1. Wirausaha .....	9
2.2. Gaya Hidup Generasi Milenial.....	12
2.3. Motivasi .....	15
2.4. Penelitian Tedahulu.....	19
2.5. Kerangka Berfikir.....	25
2.6. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.3. Subjek Penelitian.....	27
3.4. Sumber Data.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6. Teknik Analisa Data .....	29
3.7. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
4.1 Temuan Umum .....	36
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Tabuyung .....	36
4.1.2 Demografi Desa Tabuyung .....	37
4.1.3 Jumlah Penduduk Desa Tabuyung .....	38
4.1.4 Pendidikan Masyarakat Desa Tabuyung .....	38

4.1.5 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Tabuyung.....	40
4.1.6 Visi dan Misi Desa Tabuyung.....	40
4.2 Temuan Khusus .....	43
4.2.1 Gaya Hidup dan Motivasi yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Generasi Milenial Desa Tabuyung .....	43
4.2.2 Dampak Dari Gaya Hidup dan Motivasi yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Generasi Milenial Desa Tabuyung .....	50
4.3 Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Karakteristik Usia Generasi Milenial di Desa Tabuyung.....	4
1.2 Data Jenis dan Pelaku Usaha di Desa Tabuyung . ....	4
4.1 Jumlah Penduduk Dirinci Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin .....	38
4.2 Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Tabuyung .....	39
4.3 Jumlah Murid dan Guru MDA, SD, SMP/Tsanawiyah, dan SMK .....	39
4.4 Hasil Wawancara.....	42
4.5 Hasil Wawancara.....	46
4.6 Hasil Wawancara.....	50





## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	24
4.1 Struktur Pemerintahan Desa Tabuyung.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset.....	72



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya, Wahyono (2014).

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan wirausaha. Minat dimulai dengan perasaan senang terhadap suatu tindakan sehingga tumbuh perasaan tertarik. Slameto (2010) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena ketika seseorang berminat terhadap sesuatu akan akan mencurahkan segala rasa senang terhadap objek tersebut.

Pada pengertian yang luas dapat dikatakan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan, perasaan senang seseorang terhadap sesuatu yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan tindakan. Minat tidak tumbuh dari sendirinya akan tetapi ada yang merangsang atau mendorong diri seseorang untuk terpusat pada suatu objek sehingga menimbulkan rasa tertarik pada suatu objek tersebut. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian seseorang kepada suatu objek karena bagi mereka menyenangkan dan kaitannya dengan orang tersebut diikuti dengan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut. Minat tidak tumbuh sendirinya, dibutuhkan rangsangan atau dorongan diri seseorang untuk terpusat pada suatu objek sehingga menimbulkan rasa tertarik pada suatu objek.

Dalam menimbulkan minat berwirausaha, ada beberapa indikator (Ramyah & Harun) diantaranya adalah memilih jalur usaha dari pada

bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi pemilik usaha, keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri, suka mengontrol waktu dalam bekerja dan perencanaan untuk memulai usaha.

Menurut Nurchotim (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan dengan pendidikan dan pelatihan. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Rasa ketertarikan tersebut

bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat atau keinginan berwirausaha dapat dipicu oleh banyak hal, di antaranya adanya motivasi baik dari internal atau eksternal seseorang, adanya dukungan dari keluarga, pengetahuan tentang wirausaha, dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Yusmira dkk (2019) dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausahaan. Ada pun dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa yang minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan kewirausahaan dan motivasi.

Desa Tabuyung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Posisinya yang berada pada pesisir pantai bagian barat menjadikan masyarakatnya bermata pencaharian utama sebagai nelayan. Selain nelayan, sebahagian besar penduduk memiliki kebun sawit, sarang burung walet, dan berwirausaha seperti berdagang sembako, keripik, makanan, pakaian dan lain sebagainya. Secara umum, Desa Tabuyung dapat dikatakan sebagai masyarakat yang berwirausaha. Karena hampir setiap keluarga memiliki usahanya masing-masing. Pelaku usaha tersebut digeluti dan didominasi oleh generasi milenial Desa Tabuyung.

Peneliti sendiri merupakan salah satu warga sekaligus kaum milenial Desa Tabuyung. Berbagai wirausaha digeluti oleh masyarakat Desa Tabuyung. Namun, pada penelitian ini peneliti akan mengamati dan membahas beberapa jenis kewirausahaan dimana menurut peneliti jenis ini penting dan harus terus dikembangkan karena bersifat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada pun jenis tersebut adalah bidang kuliner, toko pakaian (*fashion*) dan *toko elektronik*. Data tersebut sebagaimana peneliti gambarkan pada tabel berikut ini:



**Tabel 1.1** Karakteristik Usia Generasi Milenial di Desa Tabuyung

Generasi milenial	Orang
Laki laki	77
Perempuan	95
Jumlah	172

Data : Kelurahan, data diolah peneliti

**Tabel 1.2** Data Jenis dan Pelaku Usaha di Desa Tabuyung

Tahun	Jumlah Pelaku Usaha	Jenis Usaha		
		Kuliner	Pakaian	Elektronik
2019	20	5	7	8
2020	16	4	6	6
2021	14	4	5	5

Data: Kelurahan, data diolah peneliti

Dari data tabel 1.1 dan tabel 1.2 diatas, menyimpulkan bahwa Sejak tahun 2019, di Desa Tabuyung didapati bahwa masyarakat yang berusaha pada bidang kuliner terdapat 5 warung, toko elektronik terdapat 8 orang, penjual ragam pakaian (*fashion*) 7 orang. Kemudian, pada tahun 2020, yang berusaha di bidang kuliner 4 orang, toko elektronik 6 orang, dan penjual ragam pakaian 6 orang. Sedangkan pada tahun 2021, yang berusaha pada bidang kuliner terdapat 4 orang, toko elektronik 5 orang, dan toko pakaian 5 orang maka dapat dilihat bahwasanya terjadi penurunan minat terhadap masing-masing jenis wirausaha dari tahun 2019-2021. Dari data tersempit peneliti menyimpulkan bahwa tingkat keinginan berwirausaha tidak mendapat respon yang baik pada generasi milenial dari tahun 2019, 2020, 2021. Hal ini diduga karena tidak sesuainya pedapatan dengan modal yang dikeluarkan, sehingga para pedagang merasa tidak mendapatkan keuntungan dari perdagangan tersebut. Mindset menjadi karyawan masih berkembang, terlebih di desa Tabuyung terdapat pabrik sawit yang membutuhkan jumlah karyawan yang banyak, kesempatan ini menjadi hal yang diminati oleh masyarakat desa Tabuyung, karena gaji yang sudah pasti ada setiap bulannya, serta tunjangan dan bonus-bonus lainnya. Faktor lain yang menyebabkan berkurangnya minat milenial berwirausaha yaitu kurangnya kepercayaan diri, adanya rasa takut rugi sehingga menginginkan sesuatu yang pasti-pasti saja. Dan sebagaimana

dikutip dari pernyataan Zia Ulhaq Nasution (Kepala Desa Tabuyung) di bawah ini:

“Jadi, perubahan yang terjadi ini tidak terjadi begitu saja, akan tetapi dikarenakan memang ada pengaruh-pengaruh yang datang dari luar ya. Misalnya bisa kita lihat, pakaian-pakaian, cara-cara bergaya, kadang lagi viral begini karena artis ini yang mereka lihat-lihat di TV atau di Hp, jadi mereka pun ikut. Lagi viral makanan ini makan itu, mereka pun memasaknya. Yah, begitulah kira-kira. Jadi karena ada yang mereka lihat juga. Apa lagi sangat mudah sekarang ya kan, cukup ada kuota aja, kita bisa melihat dunia luar dan perkembangan zaman dengan sangat mudah.” (Wawancara, 3 Mei 2023 di Kantor Desa Tabuyung).

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (2019) terhadap alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya berkurangnya minat para milenial dalam berwirausaha dikarenakan tidak adanya modal yang cukup, masih tingginya minat menjadi karyawan, sebab menjadi karyawan telah menjadi sebuah trend atau kebanggaan tersendiri bagi seseorang dari pada memulai usaha dari nol, hal ini dikarenakan sebahagian orang berpandangan bahwa menjadi karyawan telah memiliki gaji yang tetap, sedangkan kalau memulai usaha, masih akan jatuh bangun dalam memperoleh keuntungan. Kemudian, kurangnya kepercayaan diri serta kurangnya motivasi baik dari dalam diri para alumni maupun dari lingkungan.

Dari beberapa faktor yang menjadi alasan berkurangnya minat untuk berwirausaha, peneliti dalam hal ini akan berfokus kepada faktor gaya hidup dan motivasi yang mestinya menjadi faktor dalam meningkatkan minat generasi milenial untuk berwirausaha di desa Tabuyung. Ada pun judul penelitian peneliti adalah “ **Analisis Gaya Hidup dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial (Studi Kasus Generasi Milenial Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal).**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka ada pun yang menjadi rumusan masalah adalah tentang gaya hidup dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal dan dampak yang ditimbulkan gaya hidup dan motivasi yang mempengaruhi minat wirausaha generasi milenial di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

## 1.3. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana gaya hidup dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa dampak yang ditimbulkan gaya hidup dan motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses gaya hidup dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha generasi milenial Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui dampak yang diimbulkan gaya hidup dan motivasi yang mempengaruhi minat wiraiusaha generasi milenial di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat generasi milenial dalam berwirausaha di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

## 1.5. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini ialah:

### 1.5.1. Teoritis

Menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa/i Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Manfaat bagi lembaga, yakni kampus Universitas Medan Area ialah dapat memberikan referensi bagi perpustakaan. Khususnya untuk mahasiswa Manajemen.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Lembaga Universitas Medan Area

Memberikan masukan dan pemikiran yang transformatif tentang pengaruh gaya hidup dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial. Selain itu sebagai sumber tambah wawasan serta sebagai bahan pembelajaran tentang bagaimana melihat tantangan menjadi peluang berwirausaha, dimana mencoba belajar dari kehidupan dan perkembangan di Desa Tabuyung yang menjadi objek peneliti.

#### b) Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya penyadaran terhadap perekonomian mandiri setiap orang yang dibangun dari minat berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya trend kekinian dan juga motivasi yang bisa mendorong melakukan hal-hal baru, serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

#### c) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman belajar yang sangat berharga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan bekal untuk masa kedepannya bagaimana dalam memilih, menyusun dan melaksanakan startegi terbaik dalam mengatasi berbagai permasalahan.



## 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan masalah- masalah dalam studi ini dan agar dapat dipahami permasalahannya secara sistematis, maka pembahasan yang disusun dalam bab- bab masing- masing bab mengandung sub bab, sehingga keterkaitan yang sistematis, untuk selanjutnya sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang menggambarkan bentuk isi, yang dijabarkan dalam, latar belakang masalah yang merupakan alasan bagi peneliti dalam mengangkat masalah tentang pengaruh trend dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial sebagai tema dalam penelitian ini, rumusan masalah disimpulkan berdasarkan latar belakang masalah yang akan diangkat, rumusan masalah pada penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat dari adanya penelitian dilakukan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam penelitian meliputi: pengertian pengaruh, gaya hidup generasi milenial, motivasi, wirausaha, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data,.

Bab keempat, ini akan dijelaskan temuan penelitian yaitu akan memaparkan gambaran umum Desa Tabuyung, temuan penelitian, pembahasan, dan analisa penulis tentang pengaruh trend dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial.

Bab kelima, berisi tentang semua kesimpulan dari masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok masalah yang kemudian akan disertakan saran-saran yang diharapkan akan dapat menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.



## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1. Minat Wirausaha

#### 2.1.1. Pengertian Wirausaha

Secara sederhana wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Menurut Drucker dalam Ananda (2016) kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Maksudnya, bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Wirausaha merupakan seseorang yang membuka usaha usaha baru yang menghadapi suatu ketidakpastian dan resiko yang besar dimana tujuannya agar memperoleh keuntungan melalui identifikasi peluang yang kompherehsif serta menggunakan sumber daya yang ada sesuai dengan yang diperlukan, Zimmerer dalam Ananda (2018). Dengan kata lain wirausaha dapat menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Maksudnya, untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi.

Menurut santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha .

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapat tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlihat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif, minat berwirausaha tidak dapat dikembangkan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008) dalam Wedayanti dan Giantari (2016), seperti dikutip setiawan (2016) menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak. Jadi, untuk berwirausaha dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memiliki modal sekaligus menjadi pengelola
- b. Menyetor modal dan pengelolaan ditangani oleh pihak mitra
- c. Hanya menyerahkan tenaga namun dikonversikan ke dalam bentuk saham sebagai bukti kepemilikan usaha.

### 2.1.2 Sikap dan Perilaku Wirausaha

Sikap merupakan pedoman moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh sebab itu, dalam berbisnis ada sikap yang harus diperhatikan serta sikap yang mesti diterapkan agar pelanggan dan partner dapat melakukan

Kerjasama yang baik. Apabila dalam berwirausaha tidak menerapkan sikap dan perilaku bisnis yang baik (etika bisnis), maka cepat atau lambat usaha yang seperti ini pasti akan ditinggalkan pelanggan dan beralih kepada yang lain. Maka dari itu ada beberapa sikap dan perilaku yang harus dijalankan oleh pengusaha dan seluruh karyawan, Suryana dalam Ananda (2011), yaitu:

- a. *Jujur dalam bertindak dan bersikap*, sikap jujur merupakan modal utama seorang karyawan dalam melayani pelanggan. Kejujuran dalam berkata, berbicara, bersikap, maupun bertindak. Kejujuran inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan pelanggan atas layanan yang diberikan.
- b. *Rajin, tepat waktu, dan tidak pemalas*, seorang karyawan dituntut untuk rajin dan tepat waktu dalam bekerja terutama dalam melayani pelanggan dan tidak boleh malas dalam bekerja.
- c. *Selalu murah senyum*, dalam menghadapi tamu/pelanggan, seorang karyawan harus selalu murah senyum, jangan sekali-kali bersikap murung atau cemberut. Dengan senyum kita mampu meruntuhkan hati pelanggan untuk menyukai produk atau perusahaan kita.
- d. *Lemah-lembut dan ramah-tamah*, dalam bersikap dan berbicara pada saat melayani pelanggan atau tamu hendaknya dengan suara lemah lembut dan sikap yang tamah tamah. Ini dapat menarik minat tamu dan membuat pelanggan betah berhubungan dengan perusahaan.
- e. *Sopan santu dan hormat*, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan hendaknya selalu bersikap sopan dan hormat. Dengan demikian pelanggan juga akan menghormati pelayanan yang diberikan karyawan tersebut.
- f. *Selalu ceria dan padai bergaul*, sikap selalu ceria yang ditunjukkan karyawan dapat memecahkan kekakuan yang ada, sedangkan sikap pandai bergaul juga akan menyebabkan pelanggan merasa cepat akrab dan merasa seperti teman lama sehingga segala sesuatu berjalan lancar.

- g. *Fleksibel dan suka menolong pelanggan*, dalam menghadapi pelanggan, karyawan harus dapat memberikan pengertian dan mau mengalah kepada pelanggan. Segala sesuatu dapat diselesaikan dan selalu ada jala keluarnya dengan cara yang fleksibel. Karyawan diharapkan suka menolong pelanggan yang mengalami kesulitan sampai menemui jalan keluarnya.
- h. *Serius dan memiliki rasa tanggung jawab*, dalam melayani pelanggan karyawan harus serius dan sungguh-sungguh, tabah dalam menghadapi pelanggan yang sulit berkomunikasi atau yang suka ngeyel. Dan juga harus mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya samapi pelanggan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.
- i. *Rasa memiliki persahaan yang tinggi*, rasa kepemilikan ini akan memotivasi karyawan untuk melayani pelanggan, disamping itu karyawan juga harus memiliki jiwa pengabdian, loyal, dan setia terhadap perusahaan.

## 2.1. Gaya Hidup Generasi Milenial

### 2.2.1. Gaya Hidup

Perkembangan zaman membawa perubahan pada setiap generasi yang sedang berada pada zaman tersebut, dan perkembangan zaman tidak terlepas dengan adanya trend yang sedang muncul dikala tersebut. Gaya hidup menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah bentuk nominal yang berartikan ragam cara atau bentuk terbaru pada suatu waktu tertentu, seperti pakaian, gaya rambut, corak hiasan, serta penggunaan jilbab dan lain sebagainya, Maryam (2019).

Gaya hidup dalam bahasa Inggris merupakan kata yang tidak asing lagi didengar pada telinga kita, setiap orang pasti pernah mendengar kata gaya hidup. Gaya hidup merupakan suatu bentuk yang sedang dibicarakan, diperhatikan, dikenakan, bahkan dimanfaatkan oleh suatu masyarakat yang dapat menjadi pusat yang digandrungi atau dibicarakan pada saat tertentu sehingga gaya hidup sendiri memiliki masa atau waktunya tertentu. Secara



garis besar gaya hidup merupakan suatu objek yang sedang berlangsung pada masa atau waktu tertentu di masyarakat, yang menjadi pusat perhatian, pembicaraan, bahkan hal yang dikenakan masyarakat ketika gaya hidup tersebut sedang berkembang.

Gaya hidup memiliki beberapa indikator (Sunarto, 2016) diantaranya ialah:

- a. Kegiatan, yaitu menunjukkan apa yang dilakukan oleh seseorang, kegiatan apa yang dilakukan saat waktu luang.
- b. Minat, yaitu mengambil bentuk preferensi yang menarik bagi konsumen untuk menghabiskan waktu atau menghabiskan uang. Minat adalah faktor pribadi bagi konsumen yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- c. Pendapat, yaitu yang dapat digunakan untuk menggambarkan interpretasi, harapan atau peringkat.

Jadi, gaya hidup yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kebiasaan atau kecenderungan yang sedang marak dilakukan atau dilaksanakan di daerah Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Mandailing Natal. Dalam hal ini adalah maraknya generasi milenial yang melakukan wirausaha.

### 2.2.2. Generasi Milenial

Generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama pada kurun waktu tertentu. Generasi adalah kelompok individu yang dapat diidentifikasi berdasarkan tahun kelahiran, umur, lokasi dan kejadian-kejadian yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase generasi tersebut. Banyak terjadi perkembangan generasi dari tahun ke tahun, sebut saja seperti generasi yang sedang berkembang sekarang yang disebut dengan generasi milenial. Zamke menyebut generasi milenial sebagai generasi *Y/NetGen*, yang lahir antara 1980-1999.



Sedangkan Martin dan Tulgan menyebut istilah generasi milenial sebagai generasi Y/Milenial yang dikenal sampai sekarang, meskipun rentang waktu kelahirannya berbeda-beda. Ali & Purwandi, generasi milenial adalah mereka yang lahir mulai tahun 1980-an sampai tahun 2000-an. Sedangkan menurut konsep generasi milenial Indonesia adalah penduduk Indonesia yang lahir pada tahun 1980-2000 dan dijadikan acuan untuk pengolahan data dalam penyajian profil pada bab-bab selanjutnya. Dan terdapat generasi setelah generasi milenial yang dikenal sebagai generasi Z yang lahir dari rentang waktu tahun 2001 sampai sekarang Yohana (2018).

Secara keseluruhan generasi merupakan sekelompok individu yang sedang berkembang dalam kurun waktu tertentu. Setiap kurun waktu memiliki generasinya sendiri. Generasi yang sedang kita kenal sekarang adalah generasi milenial. Generasi ini dikenal generasi yang sedang berkembang dari tahun 1980-2000 berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh para ahli. Sedangkan generasi setelah milenial disebut dengan generasi Z, yang diperkirakan generasi yang berkembang dari tahun 2001-sampai sekarang.

### **2.2.3. Jenis-Jenis Gaya Hidup Milenial**

Generasi milenial memiliki berbagai macam gaya hidup yang sedang dilakukan seperti:

- a. Generasi milenial sebagai tenaga usaha, jasa dan tenaga penjualan  
Kegiatan pada sektor ini lebih kepada inovasi dan kreatifitas dalam perkembangan dunia teknologi yang lebih selektif dalam persaingan dalam mencari market dan target yang dituju.
- b. Generasi milenial cenderung untuk bekerja di sektor formal  
Kegiatan ini adalah kegiatan yang bekerja pada sektor perkantoran yang memicu adanya persaingan antara keahlian dan skill dari setiap individu yang bekerja pada sektor tersebut Yohana (2018).

Kegiatan yang digeluti oleh generasi milenial ini memicu adanya persaingan antar individu untuk saling bersaing dalam berinovasi dan berkreatifitas untuk mencapai target yang diharapkan. Kegiatan milenial ini ada yang berasal dari sektor perdagangan, jasa, penjualan dan juga kantor.

## 2.3. Motivasi

### 2.3.1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya motivasi sebagai perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama Mardianto (2013). Sebagai motif bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Prinsip motivasi terbagi dari tiga kata kunci yaitu:

- a. Dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan.
- b. Dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau B.
- c. Motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama dan kedua.

### 2.3.2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi memiliki rangkaian jenisnya yang terbagi menjadi dua yaitu:

- a. *Motivasi primer*, yang merupakan motivasi dasar yang menunjukkan pada motif yang tidak dipelajari yang sering juga untuk digunakan pada istilah dorongan, baik psikologi maupun umum.

- b. *Motivasi sekunder*, menunjukkan pada motivasi yang berkembang pada diri individu karena pengalaman yang dipelajari, Mardianto (2013).

Jenis-jenis motivasi ini menunjukkan adanya dorongan dari beberapa sebab seperti psikologi, pengaruh luar, dari dalam individu dan pengalaman yang pernah terjadi. Faktor psikologi dapat disebabkan oleh tekanan dari internal maupun eksternal dan hal ini berkaitan dengan poin pengaruh dari luar dan pengalaman dimasa lalu.

### 2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Sayuti menyebutkan faktor yang mempengaruhi motivasi di dalam melakukan suatu kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Faktor internal yang terdiri dari kematangan pribadi, tingkat pendidikan, keinginan dan harapan pribadi, kebutuhan, kelelahan dan kebosanan serta kepuasan kerja.
- b. Faktor eksternal yang terdiri dari kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervise yang baik, adanya jaminan karir, status dan tanggungjawab.

Faktor-faktor ini merupakan suatu keadaan yang timbul karena adanya stimulus atau ransangan baik dari dalam diri individu maupun luar individu yang mempengaruhi, yang pada akhirnya berdampak adanya perubahan terhadap individu yang telah termotivasi.

Selain faktor motivasi, ada indikator-indikator motivasi yang harus diperhatikan. Pada dasarnya indikator motivasi sendiri sangat banyak ditemukan, akan tetapi dalam hal ini yang dimaksudkan adalah indikator motivasi dalam menimbulkan minat bekerja atau berwirausaha, diantaranya ialah adanya tujuan yang ingin dicapai, menyadari tanggung jawab yang sedang di emban, melaksanakan kewajiban, membentuk keterampilan dan

keahlian, adanya kerelaan dalam melaksankannya, adanya kemauan, dan adanya pendorong.

#### 2.3.4. Tujuan Motivasi

Menurut Suwatno (2011), motivasi memiliki beberapa tujuan yang diantaranya ialah:

- a. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja
- b. Meningkatkan produktivitas kerja
- c. Mempertahankan kestabilan kerja
- d. Meningkatkan disiplin
- e. Mengefektifkan keadaan
- f. Meningkatkan suasana dan hubungan kerja
- g. Meningkatkan loyalitas, kreatifitas dan partisipasi
- h. Meningkatkan tingkat kesejahteraan
- i. Mempertinggi rasa tanggungjawab terhadap tugas
- j. Meningkatkan efesiensi

Motivasi ini sangat penting artinya bagi perusahaan, individu, komunitas maupun organisasi. Motivasi ini merupakan bagian dari kegiatan pembinaan sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan dan juga kepuasan maksimal baik pekerjaan maupun kinerja diri sendiri.

#### 2.3.5. Motivasi Gaya Hidup Milenial

*Gaya hidup* generasi milenial sangat mempengaruhi sebuah adanya motivasi terhadap generasi ini, berbagai motivasi yang membuat para generasi millennial mengambil langkah menjadi pelaku usaha. Secara umum disebabkan oleh dua hal, yaitu factor internal dan juga factor eksternal, Kusyati (2021).

- a. Faktor Internal

Faktor internal adalah factor yang muncul dari dalam diri milenial itu sendiri. Hal ini dpat dikatakan kekuatan dan harapan yang muncul

dari dalam. Seperti, keinginan memanfaatkan waktu yang luang, menambah penghasilan, dan juga membantu perekonomian orang tua atau keluarga.

b. Faktor Eksternal

Faktor sksternal merupakan factor yang berasal dari luar diri milenial, atau lebih tepatnya dikatakan dorongan yang didapatkan dari lingkungan social atau orang-orang terdekat. Ada pun factor eksternal tersebut ialah adanya peluang yang dapat dimanfaatkan baik dari segi modal, tempat, dan juga pasar yang tersedia.

Terkait motivasi millennial, dapat pula dikelompokkan menjadi beberapa poin berikut, Sari (2019).

1. *Motivasi kebutuhan fisiologis*, kebutuhan untuk mempertahankan hidup, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, imbalan yang dapat menunjang keberlangsungan kehidupan.
2. *Motivasi akan rasa aman*, kebutuhan akan keselamatan terhadap diri dan harta benda, kebutuhan ini dapat kita dapatkan melalui adanya sikap kewaspadaan, ketersediaan tempat yang aman, perlindungan asuransi jiwa, jaminan kerja.
3. *Motivasi kebutuhan social*, kebutuhan untuk hidup bersama orang lain, seperti kebutuhan akan kasih sayang, rasa dihormati, pengakuan keberadaan serta pergaulan yang sehat.
4. *Motivasi aktualisasi diri*, kebutuhan yang paling tinggi yaitu kebutuhan akan kesadaran dan keinginan dari dalam diri individu itu sendiri, sehingga dapat membawa perubahan bagi diri sendiri untuk berkembang kearah yang lebih baik.



## 2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian yang telah dilakukan terlebih dahulu sebelum penulis melakukan penelitian ini terkait pembahasan yang identik dengan penelitian yang penulis lakukan. Dan ini perlu penulis tampilkan sebagai landasan atau acuan serta memperkaya pengetahuan dan teori pada penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang secara garis besar memiliki identik dengan penelitian yang penulis lakukan:

1. Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati. Jurnal. (2015). *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara”*.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Dari hasil tersebut sebagai identifikasi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah adanya kesamaan faktor yang menyebabkan munculnya minat milenial dalam melakukan wirausaha. Namun, dalam penelitian peneliti dibagi menjadi dua faktor yakni faktor internal yaitu diri sendiri dan faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, lingkungan kampus atau sekolah, dan juga lingkungan teman dekat.

2. Qurratul Aini & Farah Oktaviani. (2020). Jurnal. *“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan besarnya dampak pengetahuan wirausaha terhadap minat usaha adalah 4,43%. Dengan demikian bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan tentang kewirausahaan. Selanjutnya, dampak dari

motivasi wirausaha adalah 43,1%. Yang hal ini berarti menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dipengaruhi oleh prestasi, resiko, toleransi, kepercayaan diri dan kemandirian. Sedangkan, besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha adalah 4,2%. Yang hal ini berarti minat berwirausaha di antara mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua.

Dari hasil di atas dari ketiga indikator yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan tentang wirausaha, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah jika dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang juga merupakan generasi milenial maka dalam penelitian yang peneliti lakukan hanya terdapat dua indikator yakni trend dan motivasi.

3. Fivtinima Wya Muflikhata. (2019). Jurnal. *“Pengaruh Trend dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi Reseller di Syahila Hijab Online Shop.”*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *trend* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,965 > 1,987$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh variabel *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* dan signifikan  $H_{a1}$  diterima. Secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang

ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,129 > 1,987$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* dan signifikan  $H_{a2}$  diterima. Secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $17.416 > 3.10$ . Sedangkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ .

4. Komang Sumerta, dkk. (2020). Jurnal. “*Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi di Kota Denpasar*”

Hasil dari penelitian Komang dan kawan-kawan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial penggunaan media sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi di Kota Denpasar. Tingkat penggunaan media sosial dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Identiknya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah bahwa *trend* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berwirausaha. Namun sisi lain dalam penelitian di atas, ada faktor yang lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lebih fokus kepada penggunaan media sosial, sedangkan penelitian peneliti ialah adanya faktor motivasi baik dari internal maupun dari eksternal diri seseorang yang mampu memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

5. Rossa Ayuni & Fitri Laras Sati. (2022). “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk*

*Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu”*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan terhadap berwirausaha tidak memberikan pengaruh yang terlalu signifikan terhadap motivasi menjadi young entrepreneur hal tersebut dibuktikan dengan 1,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,115 sedangkan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menjadi young entrepreneur hal ini dibuktikan dengan sebesar 5,116 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Koefisien determinasi sebesar 0,621 yang berarti bahwa 62,1% motivasi menjadi young entrepreneur dipengaruhi oleh pengetahuan dan minat berwirausaha. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada motivasi. Pada penelitian ini motivasi diulas secara spesifik yaitu menjadi young entrepreneur, sedangkan penelitian ini lebih kepada motivasi berwirausaha secara umum.

6. Nizar Anindita, dkk. (2022). *“Pengaruh Human Capital, Inovasi dan Religiusitas Terhadap Miat Berwirausaha Generasi Muda”*

Pada penelitian menjelaskan bahwasanya sesuai hasil analisis human capital memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, semakin baik human capital yang dimiliki oleh seseorang akan semakin kuat pula minat seseorang tersebut dalam berwirausaha. Demikian pula dengan inovasi dan religiusitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi muda dalam berwirausaha. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi minat generasi muda atau generasi milenial dalam melakukan wirausaha. Penelitian yang dilakukan peneliti ialah fokus melihat pengaruh trend dan motivasi yang menjadikan minat generasi milenial di daerah tertentu jadi bangkit dan hidup, sehingga generasi milenial tersebut ingin melakukan usaha.

7. Linzzy Pratami Putri & Irma Christiana. (2020). *“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi Covid.”*

Pandemi Covid yang melanda dunia nasional dan internasional membuat berbagai aspek kehidupan menjadi terbatas. Termasuk pada



aspek perekonomian. Seiring dengan datangnya wabah ini, perekonomian masyarakatpun terpuruk drastis terutama negara Indonesia. Selaku generasi muda, sudah selayaknya memiliki pemikiran yang bisa membangun kembali perekonomian. Penelitian ini menganalisis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi generasi muda dalam hal ini mahasiswa dalam melakukan usaha di masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di antaranya adalah (a) mengisi waktu luang, keterbatasan berbagai hal secara sosial membuat mahasiswa banyak kehilangan kegiatan biasanya sehingga dalam mengisi hal tersebut mahasiswa memutuskan untuk melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah. (b) membantu perekonomian sendiri, seperti yang diketahui kebijakan pemerintah untuk social distancing membuat kebanyakan masyarakat kehilangan pekerjaan, termasuk mahasiswa. Sehingga berfikir untuk tetap bertahan semampunya dalam kondisi yang sulit dengan berwirausaha. (c) membantu perekonomian keluarga, dalam kondisi pandemi butuh kerja sama keluarga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. (d) mengikuti trend, semakin canggihnya dunia teknologi semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai hal. Termasuk dalam berdagang secara online. Dengan berbagai kemudahan ini mahasiswa mencoba memanfaatkannya dengan baik. Apa lagi banyak usaha yang bisa dilakukan dari rumah. Kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwasanya adanya faktor mengikuti trend yang mempengaruhi tumbuhnya minat mahasiswa yang digadang-gadang juga sebagai generasi milenial dalam berwirausaha.

8. Jesica Claudia Mantik, dkk. (2020). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Kecil di Kota Manado”*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirasaha para pengusaha kecil di kota Manado adalah pendidikan, lingkungan keluarga, jenis kelamin, dan pengalaman. Namun, dari hasil analisis menunjukkan bahwasanya pengusaha kecil di Kota Manado didominasi oleh kaum pria. walaupun demikian jenis



kelamin tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha di kota Manado. Dari keempat faktor tersebut yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan adalah faktor keluarga, pengalaman dan pendidikan. Pengaruh keluarga dan Pengalaman merupakan faktor yang sama dengan temuan peneliti pada penelitian terhadap pengaruh trend dna motivasi yang peneliti lakukan. Ini berarti dalam berbagai faktor yang ditemukan dalam penelitian ini, ada faktor yang sama dan yang berbeda dalam mempengaruhi minat masyarakat setiap daerah dalam berwirausaha.

9. Achita Arum Bunga. (2019). *“Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa Untuk Berwirausaha.”*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha dalam berwirausaha ialah (1) laba dengan eigenvalue sebesar 0,734 dengan nilai varian sebesar 18,353%. (2) kebebasan memiliki dengan eigenvalue sebesar 1,007 dengan nilai varian sebesar 25,175%. (3) kemandirian. dengan eigenvalue sebesar 0,333 dengan nilai varian 8,319%. Sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha ialah faktor kebebasan dengan varimax rotation sebesar 48,153%. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwasanya motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar kepada minat seseorang dalam melakukan wirausaha.

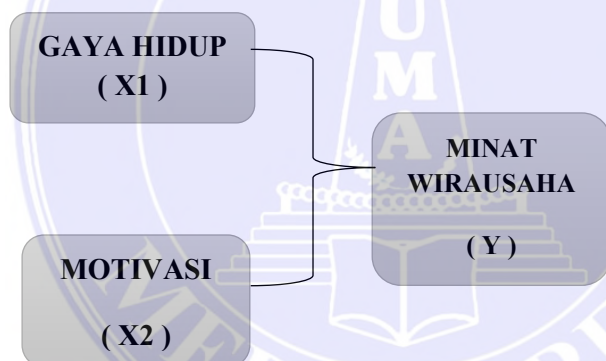
10. Khofifatu Rohmah & Idris. (2021). *“Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengembangkan Wirausaha Muda.”*

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya perilaku berwirausaha yang ditampilkan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga kepada anak dalam melakukan wirausaha ialah dukungan instrumental yang berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Dukungan instrumental berupa pemberian dan penyediaan fasilitas yang diperlukan oleh anak dalam melakukan usahanya. Dukungan emosional dapat diberikan melalui pemberian kepercayaan dan izin kepada anak dalam melakukan wirausahanya. Sedangkan dukungan penilaian diberikan

dengan adanya penghargaan dan bimbingan kepada anak terkait usaha yang sedang dilakukannya. Hasil penelitian ini menekankan bahwasanyadukungan keluarga merupakan faktor penting bagi anak dalam memulai karirnya dalam dunia usaha. Demikian pula faktor ini peneliti temukan pada subjek penelitian yang dilakukan. Bahwasanya salah satu yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam berwirausaha adalah dukungan dari keluarga.

## 2.5. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1** *Kerangka Berpikir*



Gaya hidup merupakan suatu kebiasaan yang sedang digeluti oleh banyak orang. Gaya hidup bisa digeluti atau dibentuk oleh siapa saja. Baik itu yang berasal dari kaula muda, kalangan oang tua, anak-anak, maupun dari sisi lainnya. Dalam perkembangan gaya hidup, biasanya diikuti oleh berbagai motivasi sehingga mau melakukannya. Adanya dorongan atau motivasi menjadi sebab seseorang atau kelompok memiliki gaya tersendiri dalam kehidupannya. Motivasi sendiri merupakan keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu yang memiliki energi tersendiri yang didapatkan dari dalam diri sendiri atau dari lingkungan sekitar. Motivasi dapat diperoleh dari diri sendiri maksudnya seseorang bisa mendapatkan semangatnya dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh keadaan hati, keinginan

jiwa yang membuncah, dan juga adanya harapan dan tujuan yang mesti dicapainya. Sedangkan motivasi yang diperoleh dari lingkungan maksudnya adalah, semangat atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya, perkataan dan sikap orang lain. Termasuk dalam hal minat berwirausaha dapat hilang atau muncul tergantung dari dorongan atau motivasi yang diperolehnya. Minat melakukan usaha bisa muncul karena kuatnya keinginan seseorang untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah, adanya tuntutan tersendiri. Sedangkan kalau yang dipengaruhi oleh faktor luar ialah lingkungan yang rata-rata memiliki usaha dan penghasilan orang lain, melihat adanya peluang, dan lain sebagainya. Dikatakan sekarang, dalam niatan berwirausaha tidak lagi hanya diisi oleh orang dewasa atau orang tua, akan tetapi generasi yang gadang-gadang sebagai milenial juga terjun ke dunia usaha saat ini.

## 2.6. Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan gaya hidup terhadap minat berwirausaha generasi milenial di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
- H<sub>2</sub> : Terdapat dampak pengaruh positif dan negative yang di timbulkan motivasi generasi milenial di Desa tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*Field Research*). Ada pun yang dimaksud dengan penelitian lapangan ialah penelitian yang datanya berdasarkan fakta dan faktor yang terdapat di lapangan dan pendekatan ini tidak memerlukan pengetahuan literatur terlalu dalam ataupun skill tertentu dari peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, Mukhtar (2013).

Jadi, dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan, menggambarkan sesuai data di lapangan tentang bagaimana Pengaruh gaya hidup dan motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Milenial di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal yang saat ini sedang marak dilaksanakan oleh banyak orang.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian terkait Analisis Gaya Hidup dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Milenial ini dilakukan di salah satu Desa yang ada pada Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, yakni Desa Tabuyung. Secara kelembagaan, penelitian ini dilakukan sejak pertama keluarnya surat izin penelitian oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area tanggal 20 oktober 2022 sampai dengan selesai Namun, peneliti sebelumnya telah melakukan pengamatan dan observasi lapangan secara non formal, sehingga dapat membantu pengetahuan serta data peneliti hingga surat izin resmi dari jurusan dikeluarkan.

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti, Sugiyono (2020) yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Kepala Desa Tabuyung
2. Pelaku Usaha Generasi Milenial
3. Generasi milenial

Pemilihan informan dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan munculnya gaya hidup dan motivasi generasi milenial dalam berwirausaha di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Dimana Kepala Desa merupakan pimpinan desa yang akan memberikan dan memutuskan berbagai kebijakan-kebijakan tentang program dan perkembangan di Desa Tabuyung, termasuk dalam bidang aspek perekonomian masyarakat. Generasi Milenial sebagai pelaku usaha, ialah orang yang terlibat langsung dilapangan dalam melaksanakan usahanya.

### 3.4. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang peneliti peroleh dibagi menjadi dua sumber, yakni:

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti yang dibuat dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung baik Kepala Desa Tabuyung maupun langsung dari generasi milenial sebagai pelaku usaha di lapangan.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti dari jurnal, artikel, situs internet, buku, koran dan sejenisnya yang telah peneliti kumpulkan dan digunakan untuk menjawab persoalan dan hal penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.



### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif paling utama pengumpulan datanya ialah melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, Prastowo (2011). Untuk memperoleh data dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.5.1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan atau dengan daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya yang berguna untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial. Untuk itu dapat dikatakan bahwa observasi banyak digunakan pada konteks penelitian sosial. Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi ialah menatap kejadian, gerak atau proses. Pekerjaan ini bukanlah hal yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya, Arikunto (2013).

Observasi peneliti lakukan secara langsung di daerah Kecamatan Muara Batang Gadis. Melalui observasi ini, peneliti akan mengamati dan mencatat dengan seksama segala pelaksanaan dan penerapan kegiatan yang dilakukan oleh pemangku kebijakan, kondisi masyarakat dan juga generasi milenial yang melakukan kegiatan berwirausaha.

#### 3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh tidak terbatas pada jawaban yang tersedia, namun bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam, Arikunto (2013).

Sebelum mengumpulkan data dengan melakukan teknik wawancara, peneliti membuat instrumen penelitian sebagai pedoman di lapangan. Wawancara yang akan dilakukan peneliti ditujukan kepada Kepala Desa, generasi milenial dan pelaku usaha.

### 3.5.3. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan bahan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini disebabkan karena dokumentasi berfungsi sebagai bagian dari metode lapangan (*field Method*) yang dibutuhkan peneliti untuk menelaah, menafsirkan dan mengambil kesimpulan dari sumber-sumber data penelitian. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi peneliti, Herdiansyah (2010) antara lain sebagai berikut:

- a. Telah tersedia secara baku dan dapat diperoleh dengan mudah
- b. Mempunyai sifat stabil dan akurat sebagai cerminan dari keadaan riil
- c. Dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

Dokumentasi yang dipilih dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, pendapatan dan pekerjaan rata-rata masyarakat desa Tabuyung, foto wirausaha generasi milenial, dan segala sesuatu dokumen yang berkaitan dengan gaya hidup dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Milenial di Desa Tabuyung.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*), dan 3) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion/ verification*) Matthew & Huberman (1987).

### 3.6.1. Reduksi Data

Pada tahap kegiatan reduksi data yang harus dilakukan peneliti adalah: meyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentrans-formasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data ini dimaksudkan agar data dapat dikelompokkan, diseleksi, pemfokusan, penajaman pengorganisasian agar dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya ke arah mana penelitian akan difokuskan. Selanjutnya data dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Setelah data ter-reduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data-data tersebut yang berkaitan dengan Pengaruh Trend dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Milenial.

### 3.6.2. Penyajian Data

Pada tahap kegiatan penyajian data, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan.

### 3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap kegiatan verifikasi, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan hasil terakhir dari sebuah peristiwa yang diteliti dan merupakan informasi yang utuh dan mendalam. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber atau informan yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dilapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data, yakni:

- a) Perlu dilakukan cek and ricek jika terdapat hasil analisis yang *contra common sesnse*.
- b) Melakukan kaji ulang, meneliti untuk kemudian dijelaskan akan adanya beberapa kejanggalan temuan dan lain sebagainya, kemudian diformat dan dilakukan perbaikan sedemikian rupa sehingga diperoleh satu kesatuan yang mendasar.

### 3.7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, Sugiyono (2015). Guba dalam Masganti (2011) menyatakan kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

#### 3.7.1. *Credibility* (keterpercayaan)

Keterpercayaan merujuk kepada kemampuan peneliti mengatasi semua kompleksitas yang muncul dalam penelitian yang tidak mudah untuk dijelaskan. Untuk menghadapi situasi ini Guba menyarankan peneliti menggunakan cara-cara berikut, Masganti (2011):

- a. Memperpanjang masa pengamatan yang memungkinkan peneliti mengatasi distorsi-distorsi yang terjadi dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk menguji bias-bias persepsi yang muncul. Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan peneliti dengan menambah waktu pengamatan.
- b. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.



- c. *Peer debriefing* (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- d. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzin seperti yang dikutip Tohirin ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori, Tohirin (2012).
- (1) Triangulasi sumber. Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
  - (2) Triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan



jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

- (3) Triangulasi peneliti. Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
  - (4) Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.
- e. Mengumpulkan berbagai dokumen seperti film, video-tape, rekaman, slide, dan dokumen-dokumen lainnya.
  - f. Mengadakan *member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

### 3.7.2. *Transferability* (Keteralihan)

Kriteria ini merujuk kepada keyakinan peneliti bahwa semua data yang dikumpulkan terbatas pada konteks dan tujuan penelitian bukan untuk generalisasi kepada kelompok yang lebih besar. Hasil penelitian kualitatif hanya memungkinkan keteralihan yaitu hasil penelitian dapat

digunakan pada situasi lain jika konteksnya ikut dialihkan. Untuk tercapainya pengembangan hasil penelitian dalam konteks, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a. Kumpulkan data secara terinci sehingga memungkinkan melakukan perbandingan pada konteks yang lain sehingga keteralihan hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
- b. Kembangkan deskripsi data yang terinci untuk menjamin kecocokan hasil penelitian pada situasi lain yang memungkinkan.

### 3.7.3. *Dependability* (Kebergantungan)

Kriteria ini merujuk kepada stabilitas data. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, peneliti melakukan langkah berikut:

- a. Menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk menutupi kelemahan masing-masing metode. Misalnya melakukan wawancara dengan siswa untuk membantu pemahaman peneliti terhadap hasil observasi tentang perilaku siswa.
- b. Membangun sebuah audit jejak (*audit trail*). Proses ini dapat dilakukan dengan melibatkan seorang auditor mungkin seorang teman yang kritis, atasan, atau seorang ahli untuk menguji proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

### 3.7.4. *Confirmability* (Kepastian)

Kriteria ini merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Menurut Guba ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, Masganti (2011) yaitu:

- a. Mempraktikkan triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cross-check* data.

- b. Melakukan refleksi. Cara ini dilakukan dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Gaya hidup milenial desa Tabuyung yang mengalami perubahan diantaranya terhadap gaya hidup dalam berwirausaha dan perspektif dalam berpendidikan. Sedangkan motivasi dalam mengembangkan minat milenial desa Tabuyung dalam berwirausaha ialah dikarenakan faktor *personal*, faktor *sosiological*, dan faktor *environmental*.

Ada pun dampak dari gaya hidup dan motivasi yang mempengaruhi minat milenial desa Tabuyung dalam berwirausaha diantaranya adalah dampak negative dan dampak positive. Dampak positif diantaranya adalah mindset berwirausaha milenial yang semakin luas, memudahkan masyarakat Tabuyung mengenyam berbagai kuliner luar daerah bahkan luar negeri, dan memperbaiki perekonomian masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya ialah berkurangnya minat milenial dalam mengenyam makanan lokal/tradisional, gaya hidup dalam fashion yang kurang sopan, dan gaya bicara yang kurang beretika.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Untuk Lembaga Universitas Medan Area**

Dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa kampus Universitas Medan Area, sebaiknya pihak kampus menyediakan berbagai pelatihan-pelatihan terkait wirausaha, sehingga saat mahasiswa menyelesaikan studynya, tetap memiliki skill berwirausaha selain dari skillnya di jurusan yang ia tempuh.

##### **5.2.2 Untuk Pembaca**

Dengan membaca skripsi ini, sebaiknya para pembaca menjadikannya sebagai acuan atau pembelajaran, terutama pada poin berbagai dampak dan potensi terkait berwirausaha, sehingga pembaca bisa lebih siap menghadapi berbagai problema maupun kesempatan yang bermuara pada berwirausaha diberbagai jenis dan tingkatan.

### 5.2.3 Untuk Peneliti

Dengan menyelesaikan penelitian dan skripsi ini, diharapkan penulis lebih memahami berbagai kondisi yang akan dihadapi terkait dunia wirausaha, dan setelahnya mampu berkecimpung dan terjun langsung membuat wirausaha secara mandiri.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, R, & Tien, R. (2018). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Budi Wahyono. (2014). "Pengertian Minat Berwirausaha". Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minatberwirausaha.html> pada tanggal 21 april 2015.
- Farida Noor Fitriani. (2018). *Kinerja Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mardianto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GPPress Group.
- Munirotal Hidayah. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Bumi Restu.
- Onong Uchjana Effendi. (2014). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Fokus Media.
- Prastowo, P. (2011). *Memahami Metode Penelitian*. Cet. ke-1. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusdiana. (2013). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sitorus, M. (2011). *Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, C, & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Yembise, Y, S. (2018). *Profil Generasi Milenial*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.

### **Jurnal**

- Aini, Q. & Oktaviani, F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 17. No.2.
- Anindita, N. dkk. (2022). *Pengaruh Human Capital, Inovasi dan Religiusitas Terhadap Miat Berwirausaha Generasi Muda*. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol. 6. No. 1.
- Ayuni, R. & Sati, F, L. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Vol.2. No.2.
- Ayuningtias, H, A. & Ekawati, S. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahsiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20. No.1.
- Bunga, A, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa Untuk Berwirausaha*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.7. No.2.

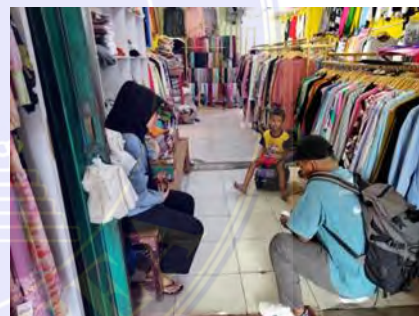
- Fahrurrozi. (2019). *Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Kusyati, A. (2021). *Motivasi Kaum Milenial Alumni MAN 1 Nganjuk Memulai Trend Bisnis E-Commerce di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal: Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan. Vol.1. No. 1.
- Mantik, J, C. dkk. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Kecil di Kota Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 8. No.4.
- Maryam, S. (2019). *Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan: Analisis Busana Muslim Sebagai Busana Populer Menolak Modernisasi Busana Yang Erotis*. Jakarta: PPs.UNJ. Vol.2.No.4.
- Muflikhata, F, W. (2019). *Pengaruh Trend dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi Reseller di Syahila Hijab Online Shop*. Skripsi. Hukum Ekonomi Syari'ah:IAIN Ponorogo.
- Putri, L, P. & Christiana, I. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi Covid*. Jurnal Social Sciences Engineering & Humaniora.
- Rohmah, K. & Idris. (2021). *Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengembangkan Wirausaha Muda*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS. Vol. 6. No.1.
- Sari, S. (2019). *Literasi Media Pada Generasi Milenial di Era Digital*. Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, Vol.6. No.2.
- Sumerta, K. dkk. (2020). *Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi di Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol.9. No.7.

Wedayanti, N.P.A.A. & Giantari, I.G.A.K (2006). *Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mediasi Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Uhad, Vol.05. No.1.





## LAMPIRAN DOKUMENTASI







**PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**KECAMATAN MUARA BATANG GADIS**  
**DESA TABUYUNG**

*Alamat : jln, Lintas Pantai Barat Kec, Muara Batang Gadis Kab, MADINA (22989)*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : -

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zia Ulhaq

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : Desa Tabuyung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Raismul

NIM : 178320211

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Jurusan : Manajemen

Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha generasi milenial di Desa Tabuyung terhitung 1 April 2023 sampai dengan 1 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS GAYA HIDUP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MILENIAL ( STUDI KASUS GENRASI MILANIAL DESA TABUYUNG, KECAMATAN MUARA BATANG GADIS, KABUPATEN MANDAILING NATAL)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat diperlukan seperlunya, terimah kasih.

Tabuyung, 1 juni 2023

Kepala desa

Zia Ulhaq



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/2/25

